

Edisi 23 | 4 Juni 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi

Pembicara : Pdt. Soehandoko Wirhaspati

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





PONDASI KELUARGA YANG KOKOH

1 Petrus 1:25 “Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!”

Yosua adalah pemimpin Israel memasuki negeri Kanaan dan memimpin Israel berperang untuk menumpas bangsa-bangsa penyembah berhala yang sudah terlanjur mendiami negeri yang dijanjikan Allah kepada Israel. Tetapi karena Israel gagal, bangsa-bangsa penyebab berhala itu tetap hidup bersama orang Israel di negeri Kanaan itu. Hal itu membuat Israel selalu **dipengaruhi bangsa penyembah berhala untuk terseret kepada penyembahan berhala**. Dalam kondisi Israel terseret kepada penyembahan berhala Yosua dan keluarganya membuat suatu pilihan yang tepat yaitu **hidup beribadah kepada Allah**, suatu pernyataan bernilai abadi *“Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Allah”* adalah suatu pernyataan yang perlu dihidupi oleh semua kepala keluarga karena **hidup beribadah kepada Allah adalah merupakan pondasi keluarga yang kokoh**. Yosua adalah seorang pemimpin yang baik dan bertanggung jawab. Sebagai pemimpin yang baik tentu dia adalah seorang pemimpin yang sangat sibuk. Tetapi dalam kesibukannya dia tetap fokus membawa keluarganya untuk hidup beribadah kepada Allah. **Keluarga menjadi kokoh dan kuat, bila hidup beribadah kepada Allah, karena:**

1. Firman Allah menjadi standar bagi semua anggota keluarga untuk bersikap. Orang tua memberi keteladanan dalam membangun hubungan dengan Allah. Orang tua bukan hanya sibuk menyuruh anak-anaknya berdoa tetapi memberi keteladanan kehidupan doa yang teratur. Orang tua bukan hanya sibuk menyuruh anak-anaknya agar hidup baik dan benar tetapi juga memberi keteladanan hidup melalui karakter yang benar, kelakuan dan perbuatan baik dan terpuji.

2. Firman Allah menjadi standar dalam membangun hubungan antar anggota keluarga. Suami mengasihi istri dan istri tunduk kepada suami. Orang tua mengasihi anak, mendidik anak dan mendisiplinkan anak tetapi tidak menyakiti dan membuat hati anak marah dan tawar.

3. Firman Allah menjadi standar dalam berkarya. Hal itu berarti rajin dan giat, dapat mengisi waktu dengan baik dan menjauhi kemalasan. Firman Allah pula menjadi dasar dalam menggalang kerjasama dan menjalin hubungan kerja dengan orang lain. Kemudian jujur dalam bersikap, menjauhi penipuan dan mempunyai hati yang bersih dan tulus. **Hidup beribadah kepada Allah haruslah tekun dan sungguh-sungguh serta setia tak ada kekuatan dunia yang mampu menghentikannya. (MT)**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 5 - 6

Sabda Renungan : “Masakan Aku tidak menghukum mereka karena semuanya ini?, demikianlah firman TUHAN. Masakan Aku tidak membalas dendam-Ku kepada bangsa yang seperti ini?” (Yeremia 5:29-31)

Beberapa kesulitan yang menerpa nabi Yeremia adalah karena kehadiran nabi-nabi palsu yang menyuarakan nubuat-nubuat palsu yang bertentangan dengan nubuat kebenaran yang disampaikan nabi Yeremia. Nabi Yeremia menubuatkan ancaman hukuman yang akan menimpa Yehuda bila tidak mau bertobat, sedangkan nabi-nabi palsu menubuatkan hal-hal yang baik, berkat penyertaan Allah. Nubuat kebenaran yang diberitakan nabi Yeremia tidak populer, tetapi **kebenaran adalah kebenaran yang harus diberitakan apapun resikonya**. Nabi Yeremia bukan hanya berhadapan langsung dengan nabi-nabi palsu tetapi juga dengan raja-raja Yehuda yang lebih memilih mempercayai nabi-nabi palsu. Para nabi yang benar **membelot** menjadi nabi palsu karena memilih menyenangkan hati raja dari pada menyenangkan hati Tuhan. Mereka pada awalnya dipercayakan untuk menjaga umat agar setia kepada Allah, bersalah karena **berkhianat** kepada Allah. Para nabi palsu **menolak kebenaran** untuk dinubuatkan, memilih **menubuatkan hal-hal yang bertentangan** dengan kehendak Allah.

Para imam sebagai pemimpin publik khususnya dalam pelaksanaan ritual agama melakukan tugas sesuai dengan gagasan mereka sendiri walaupun bertentangan dengan firman Allah. Para nabi palsu dan para imam palsu menghibur orang Yehuda dengan janji-janji gagasan sendiri untuk memperoleh keamanan dan sejahtera yang palsu. Nabi Yeremia yang ditunjuk Allah tidak pernah memberi sejahtera dan keamanan bila umat tidak mau bertobat dan tidak setia hidup sesuai dengan firman Allah. Nubuat nabi Yeremia betul-betul bertentangan dengan keinginan raja dan rakyat Yehuda, membuat raja marah dan rakyat menolak. Tetapi **kebenaran adalah kebenaran yang harus diberitakan walaupun beresiko membuat pemberitaannya harus menghadapi kesulitan dan mengalami penderitaan**. Para nabi dan imam palsu mengetahui itu tetapi mereka mengambil jalan pintas untuk menghindarinya. Padahal hal malapetaka sedang menanti Yehuda bila mereka tidak mau bertobat. Mereka diberi kesempatan untuk bertobat agar terlepas dari malapetaka. Kehadiran nabi palsu betul-betul mencelakakan umat. Jadi umat Tuhan sepanjang zaman **harus bijaksana memilih mana hamba Tuhan sejati dan mana hamba Tuhan yang palsu**.
(MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 7 - 8

Sabda Renungan : “Firman yang datang kepada Yeremia dari pada TUHAN, bunyinya. Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN, serukanlah di sana firman ini dan katakanlah: Dengarlah firman TUHAN, hai sekalian orang Yehuda yang masuk melalui semua pintu gerbang ini untuk sujud menyembah kepada TUHAN! Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, maka Aku mau diam bersama-sama kamu di tempat ini.” (Yeremia 7 : 1-3)

Berita pertobatan atau seruan untuk bertobat atau katakanlah penginjilan kepada orang Kristen haruslah terus dilakukan. Hal itu mungkin saja mengagetkan sebagian umat Tuhan, tetapi sesungguhnya hal ini bukanlah hal yang baru. Sejak zaman para nabi sudah diperintahkan Allah dan masih relevan dilaksanakan sampai pada akhir zaman ini, Allah memerintahkan nabi Yeremia berdiri di pintu gerbang bait Allah untuk mengajak umat Allah yang keluar masuk pintu gerbang Bait Allah itu untuk bertobat. Umat yang tertib beribadah di bait Allah harus bertobat, meninggalkan jalan-jalan mereka yang jahat. Beribadah saja bukan jaminan menjadi hidup benar dihadapan Allah. Umat itu masih saja hidup dalam kejahatan karena merasa aman hanya karena mereka memasuki bait Allah dan melakukan upacara-upacara keagamaan. Dikira upacara keagamaan menutupi kejahatan sehingga tidak perlu pertobat. Umat masih melakukan **praktek-praktek kejahatan seperti mencuri, membunuh** tetapi sangat merasa aman menghadap Allah tanpa sedikit pun merasa bersalah. Sehingga firman Tuhan sangat tegas menegur mereka karena menjadikan bait Allah menjadi sarang penyamun. Kebiasaan penyamun pada saat itu mempunyai kebiasaan mempergunakan seorang untuk tempat bersembunyi, untuk merencanakan kejahatan-kejahatan berikutnya. Nabi Yeremia menggunakan gambaran ini menjelaskan umat yang memasuki bait Allah dengan motivasi yang buruk. Dengan ringannya mereka beranggapan bahwa ritual agama cukup untuk menutupi dosa-dosa mereka. Mereka memadukan kebenaran dengan kejahatan bisa berjalan bersama bila kejahatan ditutupi dengan ritual-ritual agama. Agama bukan diabdikan dengan benar melainkan disalahgunakan dengan sangat buruk, bahkan dijadikan topeng belaka. *Yesus mengutip ayat-ayat firman ini ketika menegur orang-orang Yahudi yang menyalahgunakan bait suci (Matius 21:13).* Kerinduan terdalam Allah yang perlu dilakukan umat-Nya adalah keselarasan ritual agama dengan perilaku setiap hari. Ritual agama Yahudi selalu dihubungkan dengan kekudusan dan pengampunan. Sampai zaman akhir ini hal yang sama tetap berlaku. **Ibadah harus sejalan dengan hidup sehari-hari yang terarahkan kepada kekudusan, hidup benar di hadapan Allah.** Hal itu berarti semua umat Allah **harus selalu mau bertobat dan akrab dengan seruan pertobatan**, karena tanpa pertobatan tak ada kekudusan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 9-10

Sabda Renungan : “Beginilah firman TUHAN: “Janganlah orang bijaksana bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman TUHAN.” (Yeremia 9:23-24)

Kebijaksanaan, kekuatan dan kekayaan adalah merupakan hal yang baik dan perlu disyukuri sebagai pemberian Tuhan yang sangat berharga. Tetapi hal itu sangat berpotensi juga membuat seseorang menjadi sombong. Untuk menjaga umat Tuhan supaya jangan menjadi sombong maka firman Tuhan mengantisipasinya dengan mengingatkan bahwa kebijaksanaan, kekuatan dan kekayaan bukan untuk dibanggakan. Artinya **jangan dijadikan menjadi sumber kebahagiaan**. Adalah sangat tepat, karena **kebijaksanaan adalah pemberian Allah untuk diabdikan, kekuatan adalah karunia Allah untuk berkarya dan kekayaan adalah berkat Allah untuk hidup memberkati**. Kurang tepat bila membanggakan pengetahuan duniawi, kemampuan manusiawi dan kekayaan materi. Pengetahuan duniawi itu penting untuk terus dikembangkan bukan untuk dibanggakan, kemampuan manusiawi itu bolehlah disyukuri bukan untuk dipamerkan dan kekayaan materi bolehlah dijadikan alasan untuk bersukacita bukan untuk menjadi alasan meninggikan diri. Dalam dunia ini tidak ada alasan yang cukup memadai untuk bermegah karena semuanya bersifat sementara karena bila tiba waktunya kita akan meninggalkannya atau dia yang meninggalkan kita. Ada hal yang tepat dan benar yang dapat kita jadikan alasan untuk bangga dan bermegah yaitu karena **“memahami dan mengenal Allah”**. **Memahami dan mengenal Allah** membuat hidup menjadi sangat bermakna dan mempunyai tujuan hidup yang pasti, tujuan hidup yang dinamis dan tujuan hidup yang kekal. **Tujuan hidup yang pasti** karena mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan yang penuh kasih setia dan selalu bertindak untuk menyelamatkan orang yang percaya dan berserah kepada-Nya. **Tujuan hidup yang dinamis** karena memahami dan mengenal Allah membuat kita pasti mengikuti-Nya. Dia telah menjadi manusia sehingga kita mengenalnya dengan jelas di dalam Kristus Yesus. Mengikut Yesus adalah merupakan kehidupan yang dinamis, karena bergerak dengan langkah-langkah iman dengan tujuan untuk hidup seperti Yesus atau meneladani Yesus. **Tujuan hidup yang kekal** karena di dalam Kristus Yesus orang percaya memperoleh kehidupan dan keselamatan yang kekal. Pengenalan kepada Allah membuat umat-Nya tak salah dalam melangkah dan juga menuntun kita hidup dalam kebenaran. Semua nilai dunia yang fana ini akan kehilangan makna karena **pengenalan kepada Allah** membuat nilai dunia hilang lenyap, diganti dengan **nilai-nilai keabadian**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 11 - 12

Sabda Renungan : “Engkau memang benar, ya TUHAN, bilamana aku berbantah dengan Engkau! Tetapi aku mau berbicara dengan Engkau tentang keadilan: Mengapakah mujur hidup orang-orang fasik, sentosa semua orang yang berlaku tidak setia? Engkau membuat mereka tumbuh, dan mereka pun juga berakar, mereka tumbuh subur dan menghasilkan buah juga. Memang selalu Engkau di mulut mereka, tetapi jauh dari hati mereka. (Yeremia 12:1-2)

Orang Yehuda betul-betul berlaku buruk terhadap Yeremia yang setia menyampaikan firman Tuhan kepada umat pemberontak, sehingga dinyatakan sebagai umat terkutuk. Nabi Yeremia terus menerus meratap untuk mendoakan umat yang secara terbuka menyerang Yeremia yang **setia menyuarakan kebenaran**. Firman Tuhan datang kepada nabi Yeremia agar berhenti mendoakan Yehuda. Hal yang sangat bertentangan dengan atribut Allah yang Mahakasih. Tetapi Allah menggunakan **kedaulatan-Nya** sebagai perhatian-Nya kepada nabi Yeremia. Bangsa itu begitu gigih memberontak kepada Allah karena sudah sangat terikat kepada berhala-berhala. Mereka memilih menyembah berhala karena mereka mau mempunyai Tuhan yang dapat mereka kendalikan sesuai hati mereka, mereka tak mau menyembah Allah karena Allah adalah penguasa tunggal dalam hidup orang beriman yang memimpin umat-Nya untuk kebaikan dan keselamatan umat-Nya. Umat Yehuda mewujudkan pemberontakan kepada Allah dengan mengadakan persepakatan yang jahat terhadap nabi Yeremia. Penduduk yang sekampung dengan Yeremia berkomplot ingin membunuh nabi Yeremia. Allah meyakinkan nabi Yeremia agar tetap tenang karena nabi Yeremia pasti berada dalam perlindungan Allah. Kejahatan nyata orang-orang Yehuda adalah karena **nabi-nabi palsu yang selalu menyuarakan hal-hal bertentangan** dengan firman Allah yang disampaikan nabi Yeremia. Tetapi dalam pengamatan nabi Yeremia ada situasi yang tidak adil. Orang fasik lebih mujur hidupnya dari orang yang benar dan setia kepada Allah. Yeremia membandingkan hidupnya dengan orang fasik. Yeremia bingung atas penundaan Allah menghukum orang fasik. Bila kita mencoba memahami kesuksesan orang jahat tentu sulit bagi kita untuk membuat kesimpulan dan persoalan ini selalu, sedang dan akan terus terjadi. Mungkin hal ini akan menjadi pertanyaan yang tidak terjawab. Jadi yang dapat kita lakukan adalah **tetap merasa damai** dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab. Penderitaan yang dialami umat Tuhan di dunia ini tak sebanding dengan kebahagiaan abadi yang disediakan Allah untuk umat-Nya yang setia. Teruslah sungguh-sungguh menjalani hidup walaupun selalu akrab dengan kesulitan, karena pada akhirnya **orang yang setia hidup dalam kebenaran akan cemerlang. Jadi tetaplah berjuang dan setia. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 13-15

Sabda Renungan : “Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya TUHAN, Allah semesta alam.” (Yeremia 15:16-17)

Allah bertindak mendatangkan hukuman kepada Israel dan Yehuda untuk menghentikan kejahatan dan pemberontakan mereka. Allah mendatangkan kekeringan yang menjadi bencana besar atas bangsa Yehuda. Dalam kondisi kehabisan air bangsa itu berseru memohon kepada Allah agar diturunkan hujan. Allah menolak permohonan bangsa itu karena bencana kekeringan itu adalah hukuman yang tak terelakkan yang harus ditanggung atas dosa-dosa mereka. Bahkan hukuman berat itu tak membuat bangsa itu bertobat. Allah mencoba menghentikan kejahatan bangsa itu tetapi bangsa itu sudah menolak Firman yang mengarahkan mereka untuk bertobat. Kejahatan Yehuda betul-betul tak terhentikan. Manasye adalah raja Yehuda yang paling jahat sepanjang sejarah Yehuda. Dia membawa Yehuda kepada kemurtadan yang paling buruk. Walaupun Manasye sudah wafat dampak dari dosa dan kemurtadannya masih terus ada. Jadi Manasyelah yang memulai pemberontakan dan kemurtadan Yehuda. Nabi Yeremia yang mengasihi umat mengeluh kepada Tuhan atas kutuk kepada seluruh penduduk Yehuda, nabi Yeremia tak mau lagi mendoakan bangsa itu karena sudah dilarang oleh Allah. Bila Yehuda tak dapat dihentikan berbuat kejahatan dan menentang firman Allah, Yeremia tak dapat dihentikan untuk **hidup dalam kebenaran dan mencintai firman Tuhan**. Itulah sebabnya Yeremia mempunyai perbedaan dari bangsa Yehuda, bangsanya sendiri dan juga alamat pemberitaannya. Yeremia sangat mengasihi firman Tuhan. **Firman Tuhanlah yang menjadi sukacita dan penghiburannya**. Dia menghidupi firman Tuhan dan menjadikan **firman Tuhan satu-satunya standar hidup dalam berkarya dan dalam kehidupan sehari-hari**. Tanda yang jelas bahwa kita pengikut Kristus adalah **kasih yang dalam kepada Tuhan dan Firman-Nya dan menghidupinya dalam hidup sehari-hari**. Kemudian Yeremia walaupun hidup di tengah-tengah orang-orang yang hidup dalam dosa dia tetap terpisah dari tindakan-tindakan berdosa para orang fasik. Yeremia sering terasing dari bangsanya secara fisik sebagai resiko atau sikap hidupnya memperjuangkan kebenaran. Tetapi dia terpisah secara spiritual melalui **kehidupan yang terus diperjuangkan dengan cara hidup benar dan cinta Tuhan**. Pengalaman pengasingan dan kesepian adalah harga yang dibayar sebagai bukti kesetiaan kepada Allah dan firman-Nya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 16-17

Sabda Renungan : “Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.” (Yeremia 17:7-8)

Tak terelakan lagi malapetaka yang segera menimpa orang Yehuda. Nabi Yeremia menasehati agar mengadakan pembatasan-pembatasan diri untuk mengantisipasi saat hari malapetaka tiba. **Ada 3 pembatasan yang perlu dilakukan umat :**

1. Larangan untuk menikah dan mempunyai anak. Hal itu memberitahukan bahwa *pada hari malapetaka itu keluarga akan bercerai berai dan anak-anak bayi akan menjadi korban keganasan bangsa-bangsa yang mendatangkan malapetaka tersebut (16:1-4).*

2. Larangan untuk meratap dan menyatakan belasungkawa. Dalam hal ini *Allah sungguh-sungguh akan menarik kasih kepada Yehuda pada hari malapetaka itu (16:5-7).*

3. Larangan untuk ikut berpesta. Allah telah memutuskan bahwa Allah mengakhiri semua sukacita dan kegembiraan dari Yehuda. Hari malapetaka yang dimaksud adalah hari kemenangan Babel dari negara-negara yang bersekutu dengan Yehuda, sehingga Yehuda menjadi sasaran utama kemarahan Babel.

Nabi Yeremia sudah melarang Yehuda melakukan perlawanan, tetapi nabi-nabi palsu melawan Yeremia. Yehuda sudah pasti terbang ke Babel, jadi jika Yehuda tak ikut berperang melawan Babel hari malapetaka tak akan terjadi. Tetapi nabi Yeremia juga menyerukan bahwa menghadapi hari malapetaka itu umat setia dalam jumlah yang sangat sedikit itu **tetaplah bersandar kepada Allah**. Bila sudah berada di negeri pembuangan maka tetaplah mengandalkan Allah, walaupun mereka harus tunduk pada undang-undang negara Babel sebagai tempat orang Yehuda terbang atau tertawan. Bangsa Yehuda akan dibawa ke Babel sebagai tawanan. Status mereka kembali seperti di Mesir, selama kurang lebih 400 tahun hukuman sebagai bangsa terbang hanya 70 tahun, setelah itu mereka akan dikembalikan ke Yerusalem. Selama 70 tahun itu umat setia terus mengandalkan Allah. **Umat setia terus aman dan dipakai Allah** di negeri pembuangan seperti Daniel dan kawan-kawannya Ester, Ezra, Nehemia dan lain-lainnya. Yeremia dipakai Allah juga melihat bahwa suatu hari kelak bangsa-bangsa di bumi akan datang menyembah Tuhan meninggalkan segala bentuk penyembahan berhala. **Selama umat Tuhan setia dan terus mengandalkan Allah maka mujizat selalu ada, perlindungan Allah semakin nyata kepada semua umat-Nya yang taat dan setia. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yeremia 18-19

Sabda Renungan : “Ada kalanya Aku berkata tentang suatu bangsa dan tentang suatu kerajaan bahwa Aku akan mencabut, merobohkan dan membinasakannya. Tetapi apabila bangsa yang terhadap siapa Aku berkata demikian telah bertobat dari kejahatannya, maka menyesallah Aku, bahwa Aku hendak menjatuhkan malapetaka yang Kurancangkan itu terhadap mereka. (Yeremia 18:7-8)

Allah ingin nabi Yeremia mengetahui alasan Allah tegas menghukum Israel dan Yehuda. Nabi Yeremia masih berharap Allah tidak jadi menjatuhkan hukuman kepada umat-Nya itu. Allah menjelaskan sikap-Nya dengan membawa nabi Yeremia kedua tempat yaitu ke rumah tukang periuk dan tempat penjual buli-buli. Dua tempat itu memberi **pelajaran baru** kepada nabi Yeremia. Pelajaran di rumah tukang periuk membuat sebuah periuk dari tanah liat begitulah **cara Allah membentuk umat-Nya**. Bila tanah liat tidak sesuai dengan kemauan tukang periuk, maka akan dihancurkan lagi kemudian dibentuk ulang hingga sesuai dengan bentuk yang diinginkan tukang periuk. **Ada prinsip-prinsip pekerjaan Allah yang harus ditaati umat-Nya antara lain adalah kita harus seperti tanah liat itu di tangan Allah penuh dengan penyerahan kepada Allah yang membentuk hidup kita sesuai dengan kehendak-Nya.** Bila kita tanpa komitmen berserah kepada Allah dapat menghalangi tujuan Allah atas hidup kita. Kemudian Allah tetap bebas merencanakan yang terbaik untuk hidup kita. Allah pun selalu mempertimbangkan perubahan-perubahan hidup umat-Nya, sehingga bila terjadi pertobatan maka Allah akan memulihkan dan berdaulat mengubah hukuman-Nya menjadi berkat dan memberi pemulihan.

Selanjutnya Allah membawa nabi Yeremia ke tempat penjual buli-buli yang sudah jadi. Yeremia mengajak tua-tua bangsa Yehuda. Kemudian memecahkan buli-buli itu di hadapan mereka. Seperti itulah Yehuda sudah pecah berantakan dan tak dapat diperbaiki lagi. Kondisi Yehuda tidak lagi seperti tanah liat di tangan penjunan, yang bila tidak sesuai dengan harapan penjunan bisa didaur ulang lagi atau dihancurkan lagi untuk dibentuk kembali. Kondisi Yehuda sudah seperti buli-buli yang hancur berantakan tak bisa lagi diperbaiki. Yeremia pun tidak ragu lagi mengatakan Yerusalem dan Yehuda sudah harus menerima hukuman. Tetapi biasanya bila Allah mengizinkan umat-Nya terhukum bukanlah karena kebencian tetap adalah **wujud kasih berdasarkan kemahatahuan-Nya**. Allah mengetahui itulah yang terbaik untuk Yehuda agar Yehuda **tetap lestari sesuai dengan janji Allah** kepada raja Daud. Nabi Yeremia terus menyuarakan walaupun Yehuda terbuang 70 tahun kemudian akan dikembalikan. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI

Alya Ahastari	01	Ira Maya	13
Leny	01	Mey Fang	13
Esther Lia	02	Teguh Purnomo	14
Tamirah	02	Dini Dneke	14
Tjong Kim	02	Amelia Thomas	15
Juniati	03	Cinaylie	16
Rafhael J. Sidalle	03	Lindawati	16
Theng Moi Foeng	04	Efendi	17
Kevin Halim	05	Novy Sisilya	18
Jo Enniwaty	05	Ong Yunita Lesmana	19
Arianita	05	Neneng Kautinah	20
Surya Subandi	05	Tan King Hwa	20
Julius	06	Billy Lilua	20
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Mindjung	21
Andi Wijaya	07	Tri Wahyuni	22
Harum Sari	07	Erwin Junaidi	23
Randi	08	Trisya Halim	23
Pdp. Asiung	09	Nurjaya Juanda	23
Tjia Hadiyanto	09	Eunike Friskila	25
Armen	09	Ong Ay Ing	26
Binara Ginting	11	Michael Halim	27
Fransiskus LK	12	Bong Lie Tjhan	27
Bryan Hans Saputra	12	Hongky P.	28
Michael Cristian	12	Refi	29
Silva Atara	13	Isaac Christ	29
Lim Fong Fong	13	Timothy Ariel Wijaya	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana	02		
Ronny Oey & Juniati	06		
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja	16		
Hengky & Ester Liana	28		



MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



MENU

AN
AN

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah
WA : 081298802094
089642022349

**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



soto ayam

(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k

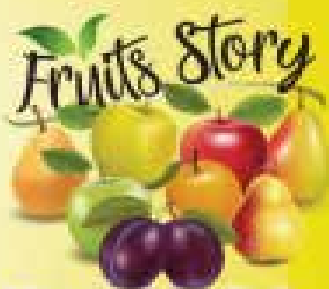


FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

PROMO
Rp. 12.500,-
per botol
Beli 4
Gratis 1



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



Tersedia Ukuran : 125 ml

Pesan hubungi :
Adult - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGUBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAI
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI REUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

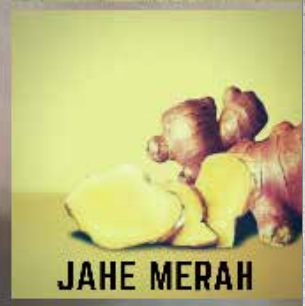
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 K / 1 PACK

50 K / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis



085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT



085885668145 (Sandy)

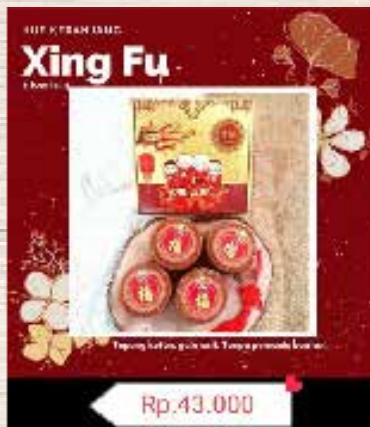


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

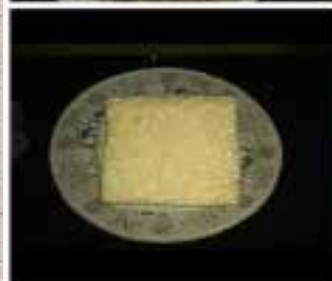


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepala jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

